

## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, MENYENANGKAN (PAIKEM) DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS GEOGRAFI SISWA KELAS X SMAN 2 WERA

**Syafruddin**

STKIP Taman Siswa Bima  
Email: [syafruddin83@gmail.com](mailto:syafruddin83@gmail.com)

### Abstrak

Permasalahan dalam penelitian adalah penggunaan penerapan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan (PAIKEM) dapat meningkatkan prestasi belajar IPS Geografi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Wera. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS Geografi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Wera dengan menerapkan model PAIKEM. Subjek penelitian ini adalah siswa terdaftar pada semester ganjil tahun pelajaran 2021 sebanyak 22 orang, terdiri dari 10 orang laki laki serta 12 orang perempuan dan guru kelas X SMA Negeri 2 Wera. Prosedur dalam penelitian ini adalah: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi; (4) evaluasi; dan (5) refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus, dan tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Selanjutnya data kuantitatif dianalisis secara deskriptif kualitatif, sedangkan data kualitatif dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada materi pokok memahami sejarah pembentukan bumi dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran PAIKEM. Pada siklus I, kemampuan siswa mencapai rata rata 74,8 dengan ketuntasan secara klasikal 77% siswa yang mencapai ketuntasan 17 orang dari 22 orang, dan pada siklus II meningkat menjadi rata rata 80,02 dengan ketuntasan 91% siswa yang tuntas dari 22 siswa. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan (PAIKEM) dapat meningkatkan prestasi belajar IPS geografi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Wera.

**Keywords:** PAIKEM, prestasi belajar, IPS

### Abstract

The problem in this research is that the application of the active, innovative, creative, effective, fun learning model (PAIKEM) can improve the learning achievement of social science geography in class X SMA Negeri 2 Wera. The purpose of this study is to improve learning achievement in subjects Social Studies Geography in class X SMA Negeri 2 Wera by applying the PAIKEM model. The subjects of this study were 22 students enrolled in the odd semester of the 2021 academic year, consisting of 10 boys and 12 girls and a class X teacher at SMA Negeri 2 Wera. The procedures in this study are (1) planning; (2) implementation of actions; (3) observation; (4) evaluation; and (5) reflection. This research was conducted in two cycles, and each cycle consisted of 2 meetings. The types of data in this study are quantitative data and qualitative data. Furthermore, quantitative data were analyzed descriptively qualitatively, while qualitative data were analyzed descriptively quantitatively. The results of this study indicate that learning outcomes on the basic material of understanding the history of the formation of the earth can be improved through the PAIKEM learning model. In the first cycle, the students' ability reached an average of 74.8 with classical completeness 77% of students who achieved completeness 17 out of 22 students, and in the second cycle increased to an average of 80.02 with 91% completeness of the 22 students. Thus, it can be concluded that the application of an active, innovative, creative, fun learning approach (PAIKEM) can improve geography social studies learning achievement in class X SMA Negeri 2 Wera.

**Keywords:** PAIKEM, Students, IPS.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia guna mewujudkan insan pembangunan yang

berbudaya dan bermartabat (Harjanto, 2000). Untuk mewujudkan hal tersebut tentunya diperlukan upaya upaya serta usaha yang maksimal. Melalui pendidikan yang dapat

mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik melalui proses pembelajaran. Hal ini sebagaimana disebutkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 disebutkan bahwa, kedudukan guru sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik (UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen).

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan sebelum mengangkat judul ini, penulis menemukan prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Wera di bawa rata rata KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah, masalah dalam pembelajaran disaat KBM berlangsung sebagian besar atau 44% siswa ribut dan tidak mendengarkan materi pelajaran dengan baik. Selain itu 27% siswa aktif selama PBM, dan sebagainya, hal ini terjadi dikarenakan masih ada guru yang menggunakan metode dan model pembelajaran yang konvensional seperti ceramah dan mencatat buku saja sehingga siswa cenderung tidak mendengarkan ketika guru sedang menyampaikan materi pembelajaran (Djamara dan Zain, 2002).

Berdasarkan realitas tersebut diatas maka perlu melakukan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. atas dasar itulah maka peneliti melakukan penelitian tentang tindakan kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Geografi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Wera Tahun 2021”

Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian ini adalah “Apakah Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Geografi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Wera Tahun 2021”

Tujuan Penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang Model pembelajaran PAIKEM dapat meningkatkan prestasi Belajar mata pelajaran Geografi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Wera Tahun 2021.

PAIKEM merupakan singkatan dari *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, dapat didefinisikan sebagai pendekatan mengajar (*approach to teaching*) yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran disertai penataan lingkungan sedemikian rupa agar proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (Jauhar, 2011), sementara itu dikemukakan juga PAIKEM adalah model pembelajaran yang memungkinkan siswa melakukan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap dan pemahaman dengan penekanan kepada belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar termasuk pemanfaatan lingkungan supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif (Jauhar, 2011)

Secara harfiah Active menurut Hornby (Jauhar, 2011) terbiasa berbuat segala hal dengan menggunakan segala daya. Pembelajaran yang aktif berarti pembelajaran yang memerlukan keaktifan semua siswa dan guru secara fisik, mental, emosional bahkan moral dan spiritual. Pembelajaran inovatif juga merupakan strategi pembelajaran yang mendorong aktivitas belajar. Maksud inovatif disini adalah dalam kegiatan pembelajaran itu terjadi hal hal yang baru, bukan saja oleh guru sebagai fasilitator belajar, tetapi juga oleh siswa yang sedang belajar, dalam strategi pembelajaran yang inovatif ini, guru tidak saja tergantung dari materi pembelajaran yang ada pada buku, tetapi dapat mengimplementasikan hal hal baru yang menurut guru sangat cocok dan relevan dengan masalah yang sedang

dipelajari siswa. demikian pula dapat menemukan caranya sendiri untuk memperdalam hal hal sedang dipelajari (Slameto, 2003)

Pembelajaran yang kreatif adalah salah satu strategi pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Pembelajaran kreatif pada dasarnya pada dasarnya mengembangkan belahan otak anak yang dalam teori Hemisfer disebutkan bahwa belahan kiri sifatnya konvergen dengan ciri utamanya berpikir linier dan teratur, sementara belahan otak kanan sifatnya divergen dengan ciri utamanya berfikir konstruktif, kreatif, dan holistik.

Secara harfiah efektif memiliki makna manjur, mujarab, berdampak, membawa pengaruh, memiliki akibat dan membawa hasil. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung seperti dicantumkan dalam tujuan pembelajaran (Jauhar, 2011) Salah satu strategi pembelajaran yang diterapkan guru dengan maksud untuk menghasilkan tujuan yang telah ditetapkan. Strategi pembelajaran yang efektif ini menghendaki agar siswa yang belajar dimana dia telah membawa sejumlah potensi lalu dikembangkan melalui kompetensi yang telah ditetapkan, dan dalam waktu tertentu kompetensi belajar dapat dicapai siswa dengan baik atau tuntas (Dave, 2002)

Menyenangkan adalah suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya tinggi. Menurut hasil penelitian, tingginya waktu curah terbukti meningkatkan hasil belajar. Seperti dikatakan oleh Muhammad Rasyid Dimas bahwa memetik senar kegembiraan pada anak akan memunculkan keriaan dan vitalitas dalam

jiwanya. Hal itu juga akan menjadikan si anak selalu siap untuk menerima perintah, peringatan, atau bimbingan apapun. Menabur kegembiraan dan keceriaan pada anak akan membuatnya mampu mengaktualisasikan kemampuannya dalam bentuk yang sempurna (Tate, 2005)

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dan, penelitian tindakan kelas (PTK) juga merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan yang diberikan oleh guru atau arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Sekali lagi, yang dikemukakan oleh guru dalam menuliskan laporan penelitian tindakan adalah hal hal yang dilakukan oleh siswa, bukan yang dilakukan oleh guru (Arikunto. S, 2010)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penerapan model PAIKEM dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus I menunjukkan bahwa siswa belum maksimal dalam menyelesaikan permasalahan dalam LKS. Pada akhirnya bermuara pada belum tuntasnya pembelajaran dalam proses pelaksanaan model PAIKEM sesuai yang ditetapkan dalam indikator kinerja. hal ini ditunjukkan oleh ketuntasan hasil belajar siswa pada tahap penerapan ini hanya mencapai 77% dan belum tuntas secara klasikal (ketuntasan hasil belajar pada tes akhir siklus I). dari segi ketuntasan hasil belajar siswa pada tes akhir pada siklus I belum mencapai indikator kinerja maka penelitian ini harus dilanjutkan untuk mencapai ketuntasan prestasi belajar siswa sesuai dengan indikator kinerja yang ditetapkan, dimana dari segi prestasi belajar siswa harus mencapai 80% tuntas secara klasikal, dengan perolehan nilai hasil belajar

minimal 70 sesuai KKM yang ditetapkan sekolah.

Melalui penerapan model PAIKEM, tidak hanya proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus II dalam penelitian ini yang menunjukkan peningkatan. Penerapan model PAIKEM ini juga berimplikasi terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap suatu pembelajaran IPS khususnya materi pokok yang diajarkan sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 77% siswa tuntas, meningkat pada siklus II menjadi 91% siswa tuntas, sehingga model PAIKEM terlaksana dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model PAIKEM dapat meningkatkan prestasi belajar IPS Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Wera. Dengan demikian, penelitian tidak akan dilanjutkan dan diakhiri pada siklus II karena telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan.

## KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan dan analisis temuan penelitian yang berkaitan dengan prestasi belajar IPS Geografi siswa diperoleh bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada tes tahap penerapan mencapai 77% siswa tuntas dari 22 siswa dengan nilai rata rata 74,8 dan pada perbaikan hasil belajar siswa meningkat menjadi 91% siswa tuntas dari 22 siswa

dengan nilai rata rata 80,02. Sehingga pembelajar PAIKEM dapat meningkatkan prestasi belajar Geografi siswa kelas X SMA Negeri 2 Wera.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penelitian ini penulis banyak mendapatkan masukan dari pihak sekolah pada kesempatan yang berharga ini penulis ucapkan banyak terima kasih dan penghargaan bapak kepala sekolah SMA Negeri 2 Wera saya ucapkan terima kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S, (2010). *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dave Meier (2002). *Model pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM)*. Internet. Diakses tanggal 22 agustus 2011.
- Djamara dan Zain, (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Harjanto, (2000). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Jauhar. M, (2011) *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya
- Slameto, (2003). *Belajar dan Faktor Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta